ABSTRAK

Yan Adrianus Napiun, Analisis Kualitatif Kelengkapan dan Kekonsistensian Penulisan Diagnosis Penyakit Pada Rekam Medis Penyakit Dalam RSUP Persahabatan. Karya Tulis Ilmiah, Program Studi D III Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Esa Unggul, Jakarta, Tahun 2014.

6 Bab, 51 halaman, 5 tabel, 7 lampiran

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No.269/MENKES/PER/III/2008 tentang Rekam medis bab III pasal 5 yang berbunyi "setiap dokter atau dokter gigi dalam menjalankan praktik kedokteran wajib membuat rekam medis", maka rekam medis menjadi satu diantara kewajiban pencatatan sebagai informasi pasien yang harus diselenggarakan oleh rumah sakit dengan baik dan benar. Rekam medis dapat digunakan secara optimal untuk berbagai keperluan bila rekam medis tersebut mempunyai mutu yang baik. Rekam medis yang baik harus memenuhi ketentuan yang telah ditetapkan, baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Rekam medis harus memuat informasi yang lengkap, akurat, komprehensif, konsisten dan dapat digunakan sebagai bukti asuhan pelayanan kesehatan bagi pasien. Rumah Sakit Umum Pusat Persahabatan dalam menyelenggarakan evaluasi mutu rekam medis yang baik baru hanya dengan analisis kuantitatif saja, sedangkan secara analisis kualitatif belum pernah dilakukan. Tujuan dari karya tulis ilmiah ini adalah untuk menilai mutu rekam medis secara kualitatif khususnya tentang kelengkapan dan kekonsistensian penulisan diagnosis rawat inap penyakit dalam. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei deskriptif dengan menggunakan sampel dari populasi berkas rekam medis rawat inap penyakit dalam. Data yang telah terkumpul kemudian direkapitulasi dalam bentuk tabel dan dihitung tingkat persentase kelengkapan dan kekonsistensian penulisan diagnosis pada lembaran rekam medis yang diteliti. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persentase kelengkapan penulisan diagnosis pada lembaran rekam medis yang diteliti meliputi surat rujukan, surat masuk rawat, catatan waktu masuk, catatan terintegrasi dokter dan resume pasien pulang adalah 99,45%. Sedangkan persentase kekonsistensian penulisan diagnosis secara keseluruhan adalah 86,49%. Secara umum kelengkapan dan kekonsistensian pada rekam medis rawat inap penyakit dalam sudah baik, hanya ada beberapa yang tidak konsisten yaitu sekitar 13,51%. Dari kesimpulan diatas, maka disarankan agar pihak rumah sakit segera membuat kebijakan dan standar prosedur operasional untuk melakukan analisis kualitatif rekam medis, selain itu juga perlu diadakan sosialisasi kepada para tenaga kesehatan khususnya dokter dan perawat akan pentingnya penulisan diagnosis secara lengkap dan konsisten demi meningkatkan mutu rekam medis agar dapat digunakan secara optimal.

Kepustakaan : 10 buku (2008-2013)